



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3>

Received: 30 April 2024, Revised: 12 Mei 2024, Publish: 14 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah DPD BKPRMI dalam Mengantisipasi Tawuran Antar Remaja Dikota Rantau Prapat

Ihsan Almunawwar Siregar¹, Soiman²

¹ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, ihsan0104201034@uinsu.ac.id

² Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, soiman@uinsu.ac.id

Corresponding Author: ihsan0104201034@uinsu.ac.id¹

Abstract: *Implementation of the Da'wah Management function carried out by the Regional Management Council (DPD) of the Indonesian Mosque Youth Youth Communication Agency (BKPRMI) in anticipating brawls between teenagers in the city of Rantau Prapat. This type of research uses qualitative methods. Data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The results of the research found that the DPD BKPRMI organization carries out activities and programs of activities carried out by the Dakwah Routine training through tausiyah as well as friendship with all the youth of the target mosque which is carried out every month and various activities carried out by the youth are carried out through Islamic study activities regarding materials. . Da'wah, religious modification, counseling and commemoration of the Islamic Biesar Day (PHBI), piengkadieran and social service, siepierti festival for sholieh children. Due to the da'wah activity carried out by the BKPRMI organization, Tiersie said it was to anticipate brawls between young people in Rantau Prapat City. This organization has a great influence on young people to have a good impact on young people in developing knowledge and formation of positive morals and behavior and young people to anticipate brawls between teenagers in the environment around Rantau Prapat City.*

Keywords: *BKPRMI, Da'wah Management Function, Youth*

Abstrak: Implementasi fungsi Manajemen Dakwah yang dilakukan organisasi Dewan Pengurus Daerah (DPD) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam mengantisipasi tawuran antar remaja yang ada di kota Rantau Prapat. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa organisasi DPD BKPRMI melaksanakan kegiatan dan program kegiatan yang dilakukan seperti Dakwah Rutin pembinaan melalui tausiyah sekaligus silaturahmi dengan seluruh remaja masjid binaan yang dilaksanakan setiap bulan dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan para remaja ini dilakukan melalui kegiatan kajian ke-Islaman tentang materi-materi. Dakwah moderasi beragama, penyuluhan serta peringatan hari besar Islam (PHBI), pengkaderan dan bakti sosial, seperti

festival anak sholeh. Dengan adanya kegiatan dakwah yang dilaksanakan organisasi BKPRMI tersebut yaitu untuk mengantisipasi tawuran antar remaja di Kota Rantau Prapat. Organisasi ini sangat memberikan pengaruh bagi para remaja untuk memberikan dampak yang baik untuk para remaja dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk akhlak dan perilaku positif dan para remaja untuk mengantisipasi tawuran antar remaja di lingkungan sekitar Kota Rantau Prapat.

Kata kunci: BKPRMI, Fungsi Manajemen Dakwah, Remaja

PENDAHULUAN

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) berdiri pada tanggal 19 Ramadhan atau 1397 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 4 september 1977 M, bertempat di Masjid Istiqomah Bandung. BKPRMI mempunyai kedudukan hukum tentunya di ibu kota Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yaitu di Jakarta. BKPRMI merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah dan juga pendidikan bagi seluruh pemuda remaja masjid yang ada di seluruh Indonesia yang memiliki status kepemudaan, kemasyarakatan, independen dan mempunyai hubungan Dakwah dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI). BKPRMI adalah organisasi yang memfokuskan masjid menjadi pusat pembinaan ibadah, budaya, serta perjuangan untuk membantu membina, mengarahkan pada generasi muda agar dapat menjadi penerus bangsa yang selalu bertakwa kepada Allah SWT. serta memiliki pengetahuan ke-Islaman yang utuh, istiqomah, berakhlak mulia dan juga memiliki citra serta pemahaman sebagai orang yang percaya bahwa Allah itu Esa. Keberadaan pemuda dan remaja masjid merupakan pembangunan bangsa guna mencapai masyarakat adil dan makmur, material spritual dalam ampunan Allah SWT. (Akbar, 2020b)(Akbar, 2020b). BKPRMI juga mendukung serta berperan aktif di dalam dalam menciptakan suasana yang harmonis, damai, sejahtera di tengah-tengah masyarakat, mau itu secara nasional ataupun internasional (Nasution, 2017)(Nasution, 2017).

Kata manajemen, secara etimologis, berasal dari Bahasa Inggris, *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Sementara dalam Bahasa Arab, manajemen biasa disebut dengan *at-tanzhim* dan *at-takhthith*. Dengan demikian, secara Bahasa manajemen berarti suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan (Munir & Ilaihi, 2006)(Munir & Ilaihi, 2006).

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen merupakan kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain.

(Munir & Ilaihi, 2006)(Munir & Ilaihi, 2006) menyimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, menggerakkan, menorganisasikan, mengendalikan, dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Selain itu pengertian manajemen juga sangat ditekankan pada aspek pengaturan aktivitas fungsi dari sumber daya manusia.

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan suatu sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang peraturan pemerintah keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna, berikut ini adalah pengertian Implementasi menurut para ahli. Menurut Nurdin

Usman mengemukakan pendapatnya mengenai Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2005)(Usman, 2005). Secara sederhana Implementasi diartikan pelaksanaan atau penerapan Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan(Usman, 2005)(Usman, 2005).

Secara Etimologis, Dakwah berasal dari kata bahasa Arab yaitu, *da'a, yad'u, da'wan, du'a* yang diartikan sebagai mengajak /menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh, amr ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim dan khotbah*. (Majma'al-Lughah al-Arabiyah,1972:286)

Pengertian Dakwah secara istilah (Terminologi) yaitu mengajak atau menyeru kepada kebaikan dan menegakkan *amar ma'ruf dan nahi mungkar*. M.Thoha Yahya Omar. Beliau menjelaskan bahwa pengertian dakwah ialah suatu kegiatan mengajak manusia kepada jalan yang benar, sesuai perintah Tuhan, melalui cara bijaksana dengan tujuan utama yakni untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat (Sanwar,1985:3).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Qur'an Surah An-Nahl:125).

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ
رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ
الْإِيمَانِ . (وراه صحيح مسلم)

Artinya: "Dari Abi Said al-Khudri ra. berkata, saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman" (HR. Muslim No. 78)

Tawuran antar remaja kerap kali terjadi di lingkungan masyarakat Rantau Prapat yang mengakibatkan timbulnya kewahatiran atau keresahan di masyarakat, penyebab terjadinya tawuran ini karena adanya saling ejek satu sama lain sehingga kemudian satu pihak tidak terima dengan pihak yang lain yang mengakibatkan terjadinya tawuran. Dengan adanya Tawuran antar remaja tersebut Organisasi BKPRMI hadir sebagai organisasi yang bergerak di dalam bidang dakwah dan memiliki status kepemudaan untuk melakukan suatu tindakan melalui Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah yang dilakukan BKPRMI untuk mengantisipasi tawuran antar remaja di kota Rantau prapat yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan Dakwah yang disusun mulai dari *Plannig, Organizing, Actuating dan Controlling* yang di lakukan untuk mengantisipasi tawuran antar remaja di kota rantau prapat. Dalam rangka mengantisipasi tawuran antar remaja tentu BKPRMI memiliki manajemen diantaranya adalah manajemen dakwah, terkait itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi fungsi manajemen dakwah dalam mengantisipasi tawuran antar remaja melakukan pertemuan rutin antar seluruh anggota BKPRMI di Kota Rantau Prapat.

Peneliti melakukan analisis dari beberapa penelitian sebelumnya dengan menggunakan informasi dari penelitian terdahulu dan menggunakan refrensi pencarian online untuk mendapatkan artikel ini, untuk mencegah plagiarisme dan kemiripan dengan penelitian terdahulu diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh, Nurvivin Safrida pada tahun 2022 tentang Penerapan Fungsi Manajemen Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Keagamaan Remaja Di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

Skripsi yang ditulis oleh, Muhammad Aulia Ilham pada tahun 2021 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana perencanaan dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam membina dan mendidik akhlak remaja masjid dikecamatan percut sei tuan.

Jurnal yang ditulis oleh, Rahmawati Manuahe pada tahun 2023 tentang Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Masjid Al Muttaqin Kelurahan Singkil Satu Kecamatan Singkil Kota Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sebagai upaya untuk memebentuk karakter terhadap Remaja Masjid di Kelurahan Singkil Satu Kota Manado.

Jurnal yang ditulis oleh Irmawati Hasyim, Abd Rasyid Masri, Ramsiah Tasruddin pada tahun 2023 tentang Metode Dakwah BKPRMI Dalam Memebentuk Karakter Remaja di Kecamatan Bontomarannu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Respon Remaja terhadap Metode Dakwah BKPRMI Dalam Membentuk Karakter Remaja di Kecamatan Bontomarannu.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) berdiri pada tanggal 19 Ramadhan atau 1397 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 4 september 1977 M, bertempat di Masjid Istiqomah Bandung. BKPRMI adalah organisasi yang memfokuskan masjid menjadi pusat pembinaan ibadah, budaya, serta perjuangan untuk membantu membina, mengarahkan pada generasi muda agar dapat menjadi penerus bangsa yang selalu bertakwa kepada Allah SWT. serta memiliki pengetahuan ke –Islamian yang utuh, istiqomah, berakhlak mulia dan juga memiliki citra serta pemahaman sebagai orang yang percaya bahwa Allah itu Esa. Keberadaan pemuda dan remaja masjid merupakan pembangunan bangsa guna mencapai masyarakat adil dan makmur, material spritual dalam ampunan Allah SWT (Akbar, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian Kualitatif. Model penelitian ini biasanya digunakan dalam pengamatan dan penelitian sosial (Sugiyono, 2014)(Sugiyono, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dewan Pengurus Daerah (DPD) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Rantau Prapat. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis seperti yang disarankan oleh Miles dan Huberman dengan menekankan pada tiga tahap analisis, yaitu tahap reduksi (*reduction*), penyajian (*display*) dan kesimpulan (*conclusion*). Memilah data wawancara dan observasi melalui pengkategorian-pengkategorian sehingga terbentuk satu kalsifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kantor DPD BKPRMI Rantau Prapat Tentang bagaimana implementasi fungsi manajemen dakwah yang dilakukan organisasi BKPRMI Dalam mengantisipasi Tawuran antar remaja di kota rantau prapat.

Ada sembilan kecamatan di kabupaten Labuhan Batu, di antara Sembilan Kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu yaitu Bilah Barat, Rantau Utara, Rantau Selatan, Bilah hulu, Pangkatan, Negeri lama, Ajamu, Panai Tengah, Panai Hilir, Sei berombang. Yang paling menonjol kenakalan antara remaja yaitu di kota yaitu di Wilayah Kecamatan Rantau Utara dan

Kecamatan Rantau Selatan yang sering terjadi tawuran antar remaja seperti berantam antar geng dan tawuran remaja antar sekolah. Dengan adanya Kasus Tawuran antar remaja, Organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) hadir dan bertindak dengan sigap sebagaimana pelaksanaan BKPRMI di Kota Rantau Prapat dalam mengantisipasi Tawuran antar remaja khususnya di kota rantau prapat.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari nara sumber yaitu Bapak Dr.Syafaruddin S.H, MH. Melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di kantor DPD BKPRMI Rantau prapat tentang bagaimana organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Mengimplementasikan fungsi Manajemen Dakwah Dalam mengantisipasi Tawuran antar Remaja dikota Rantau Prapat yang pertama yaitu, dengan fungsi Manajaemen Dakwah yang dilakukan seperti perencanaan dan pengorganisasian terhadap para remaja dan melakukan tindakan serta memberikan pengawasan terhadap para remaja dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dan BKPRMI juga memberikan pemahaman tentang apa itu organisasi BKPRMI kepada para remajadan memberikan pemahaman kepada para remaja tentang penyuluhan untuk kegiatan– kegiatan Dakwah, seperti melakukan kegiatan pengkaderan, bakti sosial dan kajian Ke-Islaman. Misalnya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) bagaimana moderasi beragama dan bagaimana pacaran terhadap pandangan islam, bagaimana nikah dalam pandangan islam dan memberikan mereka pemahaman tentang penyuluhan, untuk kegiatan–kegiatan Dakwah, agar para remaja paham mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan memberikan pemahaman yang mendasar tentang organisasi (BKPRMI) pada remaja, setelah mereka paham, seterusnya di ajarkan pada para remaja materi-materi tentang dakwah bagaimana untuk mengantisipasi tawuran antar remaja di kota Rantau Prapat dan BKPRMI juga adalah organisasi kader dakwah dan memberikan pendidikan bagi para remaja BKPRMI yang berstatus kepemudaan, kemasyarakatan dan independen sertamemiliki hubungan kemitraan dengan lembaga dakwah islam lainnya, dan kegiatan tersebut di terapkan berdasarkan Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah yang dilakukan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI).

Berdasarkan data yang telah di peroleh peneliti dari narasumber Dari Ustadz Sayed Rafli Tabrani SH, organisasi BKPRMI Rantau Prapat di dapatkan melalui wawancara yang telah dilakukan tentang bagaimana Implementasi fungsi Manajemen Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Mengantisipasi Tawuran Antar Remaja Di Kota Rantau Prapat kegiatan Dakwah yang dilakukan yaitu, melakukan pertemuan rutin yang dilakukan sebulan sekali, didalamnya di berikan pembinaan terhadap para remaja melalui tausiyah antar remaja Organisasi BKPRMI Rantau rapat, maka dari itu dengan adanya kegiatan dakwah tausiyah ini para remaja dapat berpartisipasi untuk melaksanakan kegiatan Dakwah yang dilakukan organisasi BKPRMI , Tausiyah Adalah kegiatan syiar dakwah yaitu untuk memberikan ceramah atau nasihat kepada para remaja, agar para remaja dapat membedakan mana yang baik dan buruk, Maka dengan adanya kegiatan tausiyah ini akan memberikan pengaruh Dampak positif bagi para remaja untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk ahklak yang baik serta memberikan pengajaran, motivasi dan pemahaman agama Islam. Dengan adanya kegitan Tausiyah yang dilakukan organisasi BKPRMI yaitu sekaligus melakukan Silaturahmi antar sesama remaja binaan untuk mempererat hubungan antar sesama remaja dan organisasi BKPRMI yang Rutin dilaksanakan setiap bulan sekali.

Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah yang dilakukan BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan BKPRMI Dalam Mengantisipasi Tawuran Antar Remaja yaitu melakukan kegiatan pertemuan rutin yang dilakukan antar seluruh pengurus atau anggota BKPRMI di Rantau Prapat sebulan sekali, sekaligus musyawarah tentang bagaimana proses perencanaan kegiatan dakwah dan apa saja yang harus dilakukan dalam

mengantisipasi tawuran antar remaja, yaitu melakukan beberapa strategi dan visi misi rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu panjang yang telah di rencanakan yaitu melalui kegiatan pembinaan, penyuluhan dan tausiyah serta pengkaderan dan bakti sosial dengan adanya proses perencanaan yang telah dilakukan tersebut adalah tujuannya untuk mengantisipasi tawuran antar remaja sehingga tujuannya dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yang dilakukan BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja yaitu organizing bidang khusus yang menangani tawuran antar remaja yang dilakukan oleh kader-kader dakwah BKPRMI serta seluruh anggota BKPRMI di Kota Rantau Prapat dalam mengatur berbagai kegiatan-kegiatan dan program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk di atur dan di alokasikan secara baik diantara para anggota memberikan motivasi sehingga tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai, dengan adanya kerja sama antara anggota tersebut.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan yaitu tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan kader-kader BKPRMI serta para anggota dalam melaksanakan berbagai kegiatan dakwah untuk mengantisipasi tawuran antar remaja yaitu melaksanakan penyuluhan kegiatan dakwah rutin pembinaan melalui tausiyah dilakukan di masyarakat sebulan sekali di berbagai kecamatan yang ada di kabupaten labuhan batu dan melaksanakan berbagai kegiatan untuk melakukan berbuka puasa bersama di Masjid-masjid, agar antar sesama remaja dapat saling mengenal dan saling komunikasi agar tidak terjadinya tawuran, kemudian melakukan program nongkrong bersama antar anggota dan pengurus kemudian melakukan program kegiatan seperti pawai obor yang dilakukan para remaja untuk melakukan kegiatan yang telah dilakukan dan sesuai yang telah di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di organisasikan secara baik, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terlaksana dan dapat mengantisipasi tawuran antar remaja.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Setelah dilakukan ada Control atau Evaluasi proses kegiatan yang dilakukan BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja yaitu melakukan control di setiap daerah dan kecamatan untuk memastikan apakah tugas atau kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan terarah sehingga dari berbagai rangkaian kegiatan tersebut, telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dan merupakan sebuah proses mengkoreksi penyimpangan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Remaja adalah suatu keadaan perjalanan kehidupan dari masa peralihan di dalam kehidupan manusia, pada masa itulah manusia mendapati perubahan mental, fisik, psikis dan sosial. Maka dapat dikatakan bahwa masa remaja merupakan puncak dimana manusia merasakan berbagai macam hal yang baru dilingkungan kehidupannya atau bahkan dalam kehidupannya sendiri yang sebelumnya dia rasakan masa kanak-kanak

Pembahasan

Organisasi BKPRMI khususnya di kota Rantau Prapat Kader dakwah dan wahana komunikasi pemuda remaja masjid dan organisasi BKPRMI Mengimplementasikan Fungsi Manajemen Dakwah dalam mengantisipasi Tawuran antar remaja yang ada di kota rantau prapat sebagai sebuah organisasi tentunya BKPRMI sangat berperan penting dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah kepada para remaja BKPRMI Dalam mengantisipasi tawuran antar remaja yang terjadi di kota rantau prapat, yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah dan memberikan pemahaman tentang materi- materi dakwah dan memberikan pemahaman kepada para remaja apa itu organisasi BKPRMI. Setelah memberikan pemahaman kepada para remaja, organisai BKPRMI juga melaksanakan

kegiatan dakwah yang di lakukan kegiatan rutin yang dilaksanakan pertemuan rutin sebulan sekali sekaligus Silaturahmi antar remaja organisasi BKPRMI dan di dalam kegiatan tersebut didalamnya memberikan pembinaan melalui tausiyah kemudian organisasi BKPRMI juga mengadakan kegiatan Festival Anak Soleh dalam upaya untuk memeberikan Wadah pendidikan bagi anak-anak bahkan untuk para remaja dal hal untuk meningkatkan semangat belajar serta memberikan pemahaman tentang agama islam.

Kegiatan Fungsi manajemen dakwah yang dilakukan DPD BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja di kota prapat diantaranya yaitu melalui Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan serta pengawasan yang di terapkan dalam mengantisipasi tawuran antar remaja dilakukan berbagai kegiatan sebagai berikut.

1. Tausiyah

Tausiyah Adalah suatu kegiatan Kajian ke-Islaman Melalui suatu proses Planning (perencanaan) yang dilakukan yang membahas tentang ilmu keagamaan yang dilakukan di suatu wadah atau lembaga organisasi yang dilaksanakan secara rutin, kegitan tausiyah ini disampaikan oleh kader-kader organisasi BKPRMI dalam menyampaikan materi–materi dakwah kepada para remaja dengan adanya kegiatan kajian ke-Islaman ini dapat memberikan kegiatan positif bagi para remaja dan banyak hal yang dapat di petik dari kajian ke–Islaman serta para remaja dapat menerapkan atau memeperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang tidak di ketahui sebelumnya dan juga dapat mengantisipasi tawuran antar remaja di kota rantau prapat.

2. Penyuluhan Kegiatan-kegiatan Dakwah

Penyuluhan kegiatan-kegiatan dakwah adalah sebagai sebuah proses (Organizing) Pengorganisasian aktivitas yaitu, penyampaian, ajakan seruan pada remaja agar dapat mengamalkan ajaran islam tentang materi dakwah moderasi beragama dan peringatan hari besar islam, sehingga para remaja dapat membentuk potensi para remaja dan dapat memberikan dampak yang baik pada remaja tersebut, dari pemhaman tersebut dapat kita ketahui bahwa kegiatan dakwah islam ini dapat mengajak para remaja mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kajian-kajian dakwah yang bersifat mengajak pada kebaikan tentang apa yang telah di sampaikan dan para remaja dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik yang di terapkan para remaja didalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan penyuluhan dakwah ini memberikan kontribusi yang positif untuk para remaja dalam hal mengantisipasi tawuran antar remaja di kota Rantau Prapat.

3. Pembinaan

Pembinaan yang dilakukan organisasi BKPRMI merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan suatu (Actuating) tindakan, penggerakan yang terarah teratur pada remaja organisasi BKPRMI untuk mengembangkan ilmu pengetahuan para remaja melalui kegiatan pembinaan seperti, tausiyah, penyuluhan, pengkaderan, bakti sosial dan festival Anak Sholeh yang dilakukan dan kegiatan pembinaan tersebut memberikan pencerahan bagi para remaja, dalam mengantisipasi tawuran anatar remaja yang ada dikota rantau prapat.

4. Pengkaderan

Pengkaderan adalah untuk membentuk para remaja BKPRMI agar para remaja dapat menggantikan bagian kepengurusan dan dapat memberikan pengawasan (Controlling) yang bertujuan untuk melakukan kontrol dan evaluasi terhadap kinerja yang ada didalam organisasi dan berjalan dengan baik yang telah sesuai di rencanakan, disusun sehingga dapat dilaksanakan secara baik berkelanjutan yang dilakukan BKPRMI, sebagai generasi penerus para remaja dapat mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja, karena para remaja memiliki tanggung jawab yang besar sebagai kepengurusan langsung BKPRMI, dan salah satu bentuk kegiatan pengkaderan yang dilakukan organisasi BKPRMI yaitu berupa kegiatan Tausiyah sehingga para remaja mampu berbicara di depan umum dan memberikan ilmu

pengetahuan dan para remaja melakukan kegiatan festival anak sholeh dan kegiatan lain sebagainya, Dan para remaja dapat memberikan pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan diselesaikan dengan cara yang terarah dan teratur yang telah dilakukan organisasi BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja.

5. Bakti sosial

Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari ketua BKPRMI bahwa kegiatan Bakti sosial yang dimaksud adalah turun langsung kemasyarakat dengan mengadakan kegiatan berbagi Al-Qur'an kerumah tahfidz, pesantren, masjid dan lainnya yang membutuhkan dan organisasi BKPRMI juga memberikan es tebu kepada para jamaah sholat jum'at, dengan adanya kegiatan ini dapat melatih para remaja agar lebih peka terhadap orang lain khususnya yang membutuhkan kepentingan umum dibandingkan kepentingan sendiri, sehingga adanya kegiatan ini dapat membentuk rasa kepedulian sosial di dalam diri setiap para remaja BKPRMI untuk membantu antar sesama di dalam bermasyarakat. Bakti sosial adalah merupakan kegiatan untuk membantu antar sesama untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama mulai dari hal yang kecil maupun dari hal yang besar, dengan adanya kegiatan bakti sosial ini untuk menanamkan jiwa kepedulian sosial bagi para remaja dalam bermasyarakat.

KESIMPULAN

Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah BKPRMI sangat memberikan pengaruh bagi para remaja dalam mengantisipasi tawuran antar remaja. Adapun implementasi Fungsi manajemen Dakwah BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja yaitu dengan melaksanakan berbagai program kegiatan seperti nongkrong bersama dan kegiatan pawai obor dan pembinaan, penyuluhan kegiatan-kegiatan dakwah, pengkaderan, bakti sosial dan kegiatan festival Anak Sholeh yang dilakukan BKPRMI dalam mengantisipasi tawuran antar remaja, dengan adanya kegiatan ini akan memberikan dampak positif bagi para remaja serta menambah ilmu pengetahuan, akhlak yang baik dan memberikan pemahaman kepada para remaja apa itu BKPRMI dan bagaimana para remaja dapat mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah BKPRMI yang dilakukan dapat memberikan ke- arah yang positif bagi para remaja dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta para remaja dapat mengantisipasi tawuran antar remaja di kota Rantau prapat.

REFERENSI

- Akbar, M. A. (2020). *Managemen Kaderisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Medan Deli*. Fakultas Fakhwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
- Akbar, M. A. (2020b). *Managemen Kaderisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Medan Deli (Skripsi Fakultas Fakhwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan Deli 2020)*, h.5. UIN Sumatera Utara.
- Irwandi, T. A. L., & Halim, S. (2020). Efektifitas pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Lokus Pembinaan Akhlak dalam Implementasi Intruksi Walikota Padang Nomor 451.286 Tahun 2012 di kecamatan Kota Tengah. *Kajian Dan Pembagian Umat, Vol 3, no.2*, 40.
- Munir, M., & Ilaihi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.
- Nasution, S. H. (2017). *Analisis partisipasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Musyawarah perencanaan pembangunan (MUSRENBANG) Di Kecamatan Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang*. UIN Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, N. (2005). *Konteks implementasi berbasis Kurikulum*. CV Sinar Baru.